

# Efektivitas Metode Diskusi dalam Meningkatkan Partisipasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Musakal<sup>1</sup>, Rosdiana<sup>2</sup>, Agus Rahman<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam YPIQ Baubau, Indonesia

## ABSTRACT

**Purpose** – This research aims to determine the effectiveness of implementing the discussion method in increasing student learning participation at SD Negeri 8 Mawarangka Timur. The extent to which discussion methods can influence student participation in learning.

**Method** – This type of research is qualitative research where data is obtained through field studies or direct data from original (primary) sources. This research uses primary and secondary data sources. Direct or primary data sources were obtained through informants involving the principal and 3 PAI teachers at SD Negeri 8 Mawasangka Timur. Secondary data was in the form of various journal and book references related to the discussion. Using three data collection methods, namely observation, samples, and interviews. Testing the validity of the data is carried out using the triangulation method or by combining various collection techniques.

**Findings** – The use of the discussion method is quite effective; this can be seen in the final grades obtained from students' Islamic religious education subjects. The highest score obtained by students is 91, the average student score is also around 79 for the first semester and 82 for the first semester. even and absorption capacity in the second semester was 82%, also improving from the previous semester which increased by 3%.

**Research Implications** – This research illustrates educators that the learning carried out is not just the teacher's responsibility as a profession, namely teaching, but how this learning can be absorbed and understood by students, starting with discussion.

 OPEN ACCESS

## ARTICLE HISTORY

Received: 23-02-2024

Revised: 18-03-2024

Accepted: 28-03-2024

## KEYWORDS

effectiveness,  
methods, discussions,  
learning

## Corresponding Author:

**Musakal**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email: 22204092012@student.uin-suka.ac.id

## Pendahuluan

Metode diskusi adalah aspek yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar peserta didik (Widiarsa, 2020). Dalam studi kasus di SMA N 4 Palopo penerapan metode diskusi dianggap dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Irwan, Hasbi, 2018). Karena melihat kondisi pengajaran yang cenderung monoton hanya pada teks semata di dalam kelas sehingga mengakibatkan kesulitan penyerapan materi oleh peserta didik. Kondisi kelas menjadi sangat membosankan, juga tidak menarik minat peserta didik untuk lebih giat dalam belajar untuk itu perlu adanya metode untuk membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa agar proses pembelajaran lebih efektif (Purba et al., 2023). Problem lainnya ialah ketidakmampuan peserta didik untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan belajar dan ketidakmampuan pendidik dalam hal ini guru untuk memahami situasi peserta didik, sehingga perlu adanya metode atau langkah yang tepat untuk memudahkan relasi keduanya.

Metode diskusi menjadikan ruang kelas lebih fleksibel dan tidak monoton terhadap satu kondisi saja, akan tetapi terjadi relasi antara guru dan peserta didik dalam proses pemecahan masalah di ruangan kelas. Relasi yang dimaksud adalah bagaimana terjadinya suasana pertukaran pikiran dua orang atau lebih guna memperoleh kesamaan pandangan terhadap sesuatu (Tentrem Budihartini, 2022). Perihal ini juga sekaligus membantu melatih bagaimana cara bertanya, menjawab dengan etika serta bagaimana membangun sikap saling menghargai terhadap pendapat orang lain (Ahmad & Tambak, 2018). Hal inilah kemudian yang membedakan metode diskusi dengan metode lain dalam pembelajaran (Sakiyah et al., 2015). Dibawah bimbingan tim pengajar diharapkan dapat membangun semangat dan gairah belajar dengan penggunaan metode yang tepat (Suandi, 2022). Selain itu guru memiliki peran dalam memberikan nilai dan kualitas sebuah pembelajaran (Nofiana, 2017). Metode diskusi juga melatih analisis serta daya pikir kritis, dilain sisi ini juga menyokong kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan serta mengutarakan sebuah pendapat (Bahasa & Supriyati, 2020). Berfikir analisis matematis dan induktif juga dapat diperoleh dengan bantuan metode diskusi (Moma, 2017). Hal ini menunjukkan pentingnya metode diskusi dalam mengembangkan SDM yang berkeaitas dengan adanya kemampuan berfikir kritis, sistematis dan mampu bekerja sama (Septianawati, 2014).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi di dalam kelas sangat efektif, karena pelaksanaannya tidak bias dari RPP, langkah serta materi pembelajaran yang dapat diselesaikan dengan tepat waktu (Haq, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Juanda Manullang menemukan bahwa metode diskusi juga sangat dapat berlangsung sangat efektif karena sistem diskusi yang melatih anak untuk tetap kritis diimbangi dengan pemanduan kreativitas peserta didik oleh guru terkait. Siswa juga menjadi lebih aktif mencari jawaban dari setiap wacana yang dibahas (Manullang et al.,

2022). Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Nengah Kelirik menjelaskan penerapan metode diskusi di sekolah SD Negeri 1 Sukadana dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terkhusus di mata pelajaran IPA pada siswa kelas V, kesimpulan ini ditarik ketika nilai mata pelajaran IPA mengalami peningkatan perolehan. nilai siswa kelas V yang awalnya 63,39% menjadi 69,68% dengan peningkatan sebanyak 1,3% di siklus I (Kelirik, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tentrem Budihartimi menjelaskan bahwa efektivitas metode diskusi dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik, hal ini dikuatkan dengan studi lapangan di sekolah SMA Negeri Mirit kelas X yang ditandai dengan meningkatnya hasil prestasi siswa (Tentrem Budihartini, 2022).

Namun penggunaan metode diskusi pada pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Dasar Negeri 8 Mawasangka Timur Buton Tengah belum diselidiki apakah dapat meningkatkan partisipasi pembelajaran atau sebaliknya, sehingga peneliti perlu melihat lebih jauh reaksi dari penerapan ini melihat lebih jauh reaksi dari penerapan ini. Jika kemudian penelitian lain menjelaskan keberhasilannya dalam penggunaannya bagaimana kemudian dengan sekolah SD Negeri 8 Mawasangka Timur ini apakah tetap atautkah malah sebaliknya. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan metode diskusi dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 8 Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana data diperoleh melalui studi lapangan atau data yang langsung dari sumber asli (seogiarti,2018). Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder (Meleong,2011). Sumber data yang diperoleh melalui informan yang melibatkan kepala sekolah dan 3 guru PAI SD Negeri 8 Mawasangka Timur sedangkan data sekunder melibatkan berbagai referensi jurnal dan buku yang terkait dengan pembahasan. Menggunakan tiga metode Pengumpulan data yaitu observasi, sampel dan wawancara (Raco,2010). Pengujian keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi atau dengan penggabungan berbagai teknik pengumpulan.

## Hasil

### 1. Efektivitas Metode Diskusi dalam Meningkatkan Partisipasi Pembelajaran PAI

Pembahasan efektifitas merujuk kepada hal yang ditimbulkan dari pelaksanaan metode tawaran selama proses belajar mengajar, Seberapa jauh metode mampu berkembang dan mempengaruhi peserta didik sebagai objek ajar serta dapat mengantarkan tujuan pembelajaran secara optimal (Wulandini et al., 2021). Penggunaan metode diskusi dianggap berhasil ketika terlaksana berdasarkan langkah-langkah yang tepat (Suhandi et al., 2013). Sekolah SD Negeri 8 Mawasangka Timur tepatnya kelas IV dengan menerapkan cara belajar berdiskusi (berkomunikasi) lebih berefek bagi peserta

didik dan berjalan merata dibandingkan dengan hanya memberikan konsep dan menjelaskan materi tanpa ada respon dari peserta didik. Penulis mengamati bahwa pendekatan pembelajaran melalui diskusi serta penilaian yang tidak hanya berfokus pada pencapaian nilai, secara signifikan berkontribusi terhadap perkembangan siswa, terutama dalam aspek sikap peserta didik, termasuk bagaimana siswa menghargai peran guru, menghargai sesama teman, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Fadil et al., 2021).

Selain itu pertimbangan lain juga penulis lihat dari meningkatnya nilai akademik peserta didik selama 2 semester berturut-turut yang menunjukkan perkembangan peserta didik. Siswa juga lebih aktif di dalam kelas sebab guru selalu mendorong kemampuan-kemampuan siswa yang tersembunyi (Suardana, 2020). Kemampuan-kemampuan peserta didik selalu di pacu dan didorong secara perlahan-lahan sehingga menubuhkan kebiasaan dalam diri peserta didik (Budiarti, 2015). Selain menjadi kebiasaan bagi peserta didik, tentunya penting juga untuk menanamkan dasar kesadaran pada peserta didik, sehingga pengetahuan yang disampaikan dapat diterima secara permanen.

Motivasi-motivasi juga turut berperan dalam mengembangkan minat belajar peserta didik. Penulis juga mengamati bahwa antusiasme peserta didik dalam mencari informasi dan keinginan mereka untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sangat kuat dan berlangsung secara berkesinambungan (Natalia Upa Fernandez, 2023). Perlu diperhatikan bahwa dalam memberikan sanksi hanya berdasarkan alasan yang beralasan oleh guru, karena peserta didik akan selalu mengamati dan meniru apa yang dilihat di depan mereka. Oleh karena itu, jika tindakan guru menyimpang dari yang seharusnya, siswa mungkin salah menganggap bahwa apa yang dilakukan oleh guru adalah kebenaran mutlak, yang dapat berdampak pada pemikiran dan pandangan dunia siswa. Sebagian besar siswa juga mulai terbiasa untuk berkomunikasi secara perlahan ketika mereka menghadapi kesulitan dalam memahami materi di dalam kelas. Peserta didik mulai terbuka terhadap situasi yang mereka hadapi, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya di mana mereka hanya menjadi penonton tanpa ikut terlibat. Tentu saja, hal ini tidak hanya mempengaruhi siswa yang cepat dalam menyerap materi, tetapi juga siswa yang mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk memahaminya. Motivasi dan nilai-nilai yang diterima oleh peserta didik memiliki peran penting dalam memengaruhi psikologi anak didik selama proses pendidikan mereka.

Salah satu indikator keberhasilan yang dapat diukur adalah prestasi akademik peserta didik (Aswad, 2019). Pada konteks ini, peserta didik telah mulai menunjukkan kemampuannya dalam menguraikan materi serta menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Hal ini tercermin dalam peningkatan respons peserta didik terhadap kuis, yang teramati meningkat baik pada awal maupun akhir pertemuan kelas. Peneliti juga melampirkan beberapa data yang diperoleh dari sekolah terkait

perkembangan prestasi akademik peserta didik, yang dinilai melalui nilai yang diperoleh selama dua semester pada tahun 2020/2021 dan 2022/2023, sebagai berikut:

**Tabel 1.** Rekapitulasi Nilai Rapor Kelas IV Semester satu (I) dan dua (II) tahun pelajaran 2020/2021 SD Negeri 8 Mawasangka Timur

No	Semester I	Semester II
1	78	81
2	79	82
3	78	81
4	80	82
5	77	80
6	77	79
7	79	81
8	80	82
9	80	82
10	80	86
11	77	78
12	81	91
Nilai Tertinggi	81	91
Nilai Terendah	77	78
Rata-Rata	79	82
Daya Serap	79 %	82%
Taraf Serap	7,9 %	8,2 %
Range (Jangkauan)	4	13

Data di atas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam perkembangan siswa berdasarkan nilai-nilai mereka, yang tergambar dari perbandingan antara semester I dan II tahun 2020/2021, baik dari sisi nilai terendah maupun tertinggi. Selain itu, daya serap peserta didik juga menunjukkan peningkatan pada semester dua, meningkat sebesar 3% dibandingkan dengan semester sebelumnya. Terdapat pula perbedaan yang cukup mencolok dalam selisih nilai antara semester sebelumnya, yang awalnya hanya 4 poin menjadi 13 poin ketika dilihat dari perbandingan nilai terendah dan tertinggi peserta didik. Hal ini mengindikasikan bahwa perkembangan peserta didik pada tahun 2020/2021 mengalami peningkatan yang pesat, yang tercermin dari akumulasi nilai akademik di mana 99% siswa dikatakan berhasil mencapai target penilaian. Penilaian ini juga dilengkapi dengan akumulasi nilai kuis harian yang diberikan oleh guru.

Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci tentang perbandingan perkembangan peserta didik berdasarkan nilai, penulis juga menyertakan hasil rekapitulasi nilai untuk tahun 2022/2023 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Rekapitulasi Nilai Rapor Kelas IV Semester satu (I) tahun pelajaran 2022/2023 SD Negeri 8 Mawasangka Timur

No	Pendais (Semester I)
1	70
2	81
3	78
4	80
5	79
6	80
7	71
8	80
9	74
10	80
11	91
12	70
13	70
Nilai Tertinggi	91
Nilai Terendah	70
Rata-Rata	77,8
Daya Serap	77,8%
Taraf Serap	7,78 %
Range(jangkauan)	21

Berdasarkan hasil rekapitulasi semester pertama pada tahun akademik 2022/2023, peserta didik berhasil mencapai nilai tertinggi sebesar 91 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Daya serap peserta didik secara keseluruhan mencapai 77,8%. Selain itu, rata-rata nilai peserta didik menunjukkan pencapaian yang baik. Hasil ini menjadi subjek pengujian tambahan bagi peneliti dalam mengevaluasi kinerja metode pembelajaran dari berbagai perspektif. Penulis tidak bermaksud untuk membuat generalisasi bahwa penggunaan metode pembelajaran akan selalu menghasilkan hasil yang sama dalam semua konteks proses belajar mengajar. Namun, perkembangan tersebut akan memengaruhi peserta didik apabila metode pembelajaran mempertimbangkan kondisi dan lingkungan mereka.

Pertimbangan penulis dalam menilai efektivitas metode pembelajaran melibatkan respons peserta didik terhadap soal latihan ujian dan kuis. Selain itu, penting untuk terus memperhatikan tujuan awal pembelajaran guna menghindari kesalahan dalam menerapkan sistem pengajaran. Kecepatan dan ketepatan dalam memberikan efek serta pembelajaran untuk mencapai pemahaman yang benar-benar terdalam pada peserta didik juga menjadi fokus penilaian.

## Pembahasan

Penggunaan metode diskusi dalam penelitian ini terbukti sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri

8 Mawasangka Timur, sebagaimana yang dapat dilihat dari peningkatan perolehan nilai peserta didik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iza Ferdina Aprilia mengenai “pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Ahlak pada Peserta Didik Kelas VIII di MTS Hasyim Asy’Ari Batu”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi sangat efektif dalam konteks mata pelajaran yang sama, serta mampu mendukung perkembangan hasil belajar peserta didik (Iza Ferdina Aprilia, Ika Ratih Sulististiani, 2022).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Baharuddin, dengan fokus pada “Efektivitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi (Studi Kasus: Metode Diskusi sebagai Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis)” menyimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi dinilai sangat sesuai dan efektif. Hal ini didasarkan pada pendekatan sistematis yang diterapkan serta kemampuannya dalam merangsang dan membangkitkan minat terhadap berpikir kritis dengan pendekatan pemecahan masalah (Baharuddin, 2017). Dengan data yang diuraikan di atas, penelitian ini menegaskan kesesuaian temuan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang juga menunjukkan hasil serupa dalam konteksnya masing-masing.

Titik temu antara penelitian sebelumnya dapat dilihat dari bagaimana terjalinnya komunikasi antara guru dan murid, yang pada akhirnya dapat membangun sebuah hubungan yang saling memahami secara psikologis, terutama bagi pendidik. Temuan ini diperkuat oleh artikel lain yang menekankan pentingnya merangsang berpikir kritis melalui pendekatan pemecahan masalah. Di sisi lain, kolaborasi antara para peserta didik di kelas IV SD N 8 Mawasangka Timur melalui pemecahan masalah juga menjadi fokus penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini memberikan dampak positif dengan membantu menyediakan langkah-langkah dan pendekatan bagi pendidik terhadap peserta didik dalam konteks pembelajaran Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar Negeri 8 Mawasangka Timur, Buton Tengah. Guru-guru juga menjadi lebih memahami bagaimana menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik peserta didik. Penelitian ini memberikan gambaran kepada guru-guru SD N 8 Mawasangka Timur bahwa pembelajaran tidak hanya tentang pengajaran semata, tetapi juga tentang bagaimana pembelajaran dapat diserap dan dipahami oleh siswa, dimulai dari komunikasi dan diskusi sebagai sarana untuk mencapai tujuan akademik.

Namun, aspek yang perlu diperinci lebih lanjut adalah tentang nilai yang digunakan sebagai indikator dalam mengukur kemampuan siswa. Karena nilai masih sering diberikan secara subjektif oleh guru, perolehan nilai tidak selalu mencerminkan sepenuhnya kemampuan peserta didik. Hal ini menimbulkan kekhawatiran bahwa penilaian hanya didasarkan pada satu sudut pandang saja.

## Simpulan

Penggunaan metode belajar melalui diskusi telah terbukti efektif, seperti yang ditunjukkan oleh analisis menggunakan neraca nilai sebagai landasan evaluasi. Terdapat bukti empiris yang menunjukkan bahwa nilai akhir siswa mencapai 91, dengan nilai rata-rata peserta didik berkisar antara 79 untuk semester awal dan 82 untuk semester genap. Selain itu, tingkat daya serap siswa pada semester dua mencapai 82%, menunjukkan peningkatan sebesar 3% dari sebelumnya. Dampak dari penelitian ini adalah membantu pendidik dalam menyusun langkah-langkah dan pendekatan yang efektif terhadap peserta didik dalam konteks pembelajaran pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar Negeri 8 Mawasangka Timur Buton Tengah. Para guru juga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyesuaikan diri dengan berbagai karakteristik individu peserta didik. Meskipun demikian, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menginvestigasi apakah nilai merupakan indikator yang dapat dipertahankan secara konsisten untuk mengukur perkembangan peserta didik, atau apakah terdapat metode evaluasi alternatif yang lebih tepat dalam konteks tertentu.

## Referensi

- Ahmad, M., & Tambak, S. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 61. [https://doi.org/10.25299/jaip.2018.vol15\(1\).1585](https://doi.org/10.25299/jaip.2018.vol15(1).1585)
- Aswad, H. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Terpusat (Focus Group Discussion) Terhadap Motivasi Belajar Ips Murid Kelas V Sd Negeri li Bone-Bone Kota Baubau. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 158. <https://doi.org/10.31851/pernik.v2i01.3112>
- Baharuddin. (2017). Efektifitas Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Metode Diskusi Sebagai Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis). *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 111. <https://doi.org/10.26618/jtw.v1i2.363>
- Bahasa, J., & Supriyati, I. (2020). *Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas Viii Mtsn 4 Palu*. 5(1), 104.
- Budiarti, N. (2015). Efektivitas Metode Diskusi Dengan Pendekatan Open-Ended Questions untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Kota Tegal. *Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Fisika*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.12928/jrkpf.v2i1.3133>
- Fadil, F., Afandi, N. K., Sukriyanto, H., Yusuf, T., Munirah, M., & Adawiyah, R. (2021). Efektivitas Metode Diskusi Berdasarkan Kepribadian Pada Masa Pandemi. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 3(2), 216. <https://doi.org/10.21093/sajie.v3i2.3556>
- Haq, T. Z. (2019). Metode Diskusi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 8. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.15-24>



- Irwan, Hasbi, R. (2018). Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Belajar. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(1), 54.
- Iza Ferdina Aprilia, Ika Ratih Sulistiani, B. B. (2022). Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Ahlak Peserta Didik Kelas VIII Di MTS Hasyim Asy'ari Batu. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 150.
- Kelirik, N. (2019). Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadana. *Jurnal IKA*, 16(1), 10. <https://doi.org/10.23887/ika.v16i1.19821>
- Manullang, J., Sidabutar, H., & Manullang, A. (2022). Efektifitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 506. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.39268>
- Moma, L. (2017). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(1), 137. <https://doi.org/10.21831/cp.v36i1.10402>
- Natalia Upa Fernandez. (2023). Efektivitas Metode Diskusi Pak Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Sdn Lebao Tanjung. *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Budaya*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.56358/japb.v4i1.198>
- Nofiana, M. (2017). Efektivitas Penerapan Metode Diskusi-Simulasi Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 4(2), 3. <https://doi.org/10.25273/jems.v4i2.688>
- Purba, F. J., Gema, R., Hutabarat, N., Simanjuntak, D., & Nababan, J. D. (2023). Penggunaan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Pentingnya Pendidikan. *Abdi Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1.
- Sakiyah, M., Jaji, J., & Muharyani, P. (2015). Perbedaan Efektivitas Metode Diskusi dan Ceramah Terhadap Pengetahuan Pekerja Tentang Alat Pelindung Diri (APD) di Bengkel Las Kelurahan Bukit Lama Palembang. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 2(2), 122.
- Septianawati, D. (2014). Efektivitas Penerapan Metode Diskusi Dengan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa Kelas Viii Smp Negeri Di Kabupaten Lampung Timur. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 3(2), 55.
- Suandi, I. N. (2022). Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VI SD. *Journal of Education Action Research*, 6(1), 136. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i1.45083>
- Suardana, M. (2020). Efektivitas Metode Diskusi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Agama Hindu. *Journal of Education Action Research*, 4(2), 133. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i2.24735>
- Suhandi, D. Y., Ibrahim, M. Y., & Budjang, G. (2013). Efektivitas penggunaan metode diskusi pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2, 3.

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3129/3139>

Tentrem Budihartini. (2022). Efektivitas Metode Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mirit. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 92. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i1.1005>

Widiarsa, I. N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 235.

Wulandini, N. P. W., Wiweka, I. W. E., & Bayu, G. W. (2021). Efektivitas metode diskusi pada pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 144. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS>